

# LAMPIRAN

## **INTERVIEW GUIDE**

1. Bagaimana pendapat sodara ketika mendengar kata polisi?
2. Bagaimana pendapat sodara ketika bertemu/ berinteraksi langsung dengan polisi?
3. Bagaimana pengalaman sodara mengenai kejadian yang berhubungan dengan polisi selama ini?

Berkaitan dengan Pasal 13 UU NO.2 Tahun 2002 Tentang tugas pokok Kepolisian Negara Republik Indonesia; Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, Menegakkan Hukum, Memberikan perlindungan dan pengayom masyarakat Fungsi pelayanan kepada masyarakat.

4. Bagaimana pendapat sodara mengenai tugas pokok yang dilakukan kepolisian dalam Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat?
5. Bagaimana pendapat sodara mengenai tugas pokok yang dilakukan kepolisian dalam Menegakkan Hukum?
6. Bagaimana pendapat sodara mengenai tugas pokok yang dilakukan kepolisian dalam Memberikan perlindungan dan pengayom masyarakat?
7. Bagaimana pendapat sodara mengenai tugas pokok yang dilakukan kepolisian dalam Fungsi pelayanan kepada masyarakat?
8. Bagaimana pendapat sodara tentang polisi saat ini baik dari segi sikap, perilaku, organisasi maupun pendapat lain yang dirasakan selama ini?
9. Bagaimana pendapat sodara tentang institusi kepolisian di Yogyakarta secara umum?

## TRANSKIP WAWANCARA

### **Wawancara dengan Yanto Sumantri (Antok)**

**(Founder dan admin dari Komunitas Info Cegatan Jogja, Tanggal 16 Agustus 2017)**

Saya: Bagaimana pendapat sodara ketika mendengar kata polisi?

YS: ketika mendengar kata polisi yang ada dalam pikiran saya ya sebuah institusi dengan dengan aturan-aturan yang melekat didalamnya, Kalo dulu polisi itu kesanya kaku, galak, arogansi dan sebagainya itu. Untuk saat ini sudah mulai berkurang, berkurang dalam artian lebih persuasive. Lebih humanis lah istilahnya pada masyarakat.

Saya: Bagaimana pendapat sodara ketika bertemu/ berinteraksi langsung dengan polisi?

YS: Untuk interaksi dengan kepolisian saya rasa baik-baik aja. Selama kita ngak buat kesalahan kenapa harus takut dengan polisi, gitu kan istilahnya. Toh polisi itu menjalankan tugasnya sesuai prosedural, kalopun ada yang melenceng, itu hanya segelintir oknum aja, yang coba memanfaatkan situasi. tapi nggak semua seperti itu.

Saya: Bagaimana pengalaman sodara mengenai kejadian yang berhubungan dengan polisi selama ini?

YS: kebetulan saya jarang berurusan dengan polisi, pengalamanya ya biasa-biasa aja. Tapi lebih cenderung dapat crita atau masukan dari temen-temen atau dari warga yang pernah mengalami langsung. Mungkin lebih ke kelemahan komunikasi dari masyarakat itu sendiri. Bahkan ketika masyarakat berurusan dengan polisi itu cenderung takut duluan berfikir yang enggak- enggak, jadi kesanya berurusan dengan polisi itu kok serem banget sih padahal ya ngak selalu seperti itu". Saya pernah buat laporan kepolisian, prosedurnya itu kita harus lewat depan dulu (*customer service*), polisi yang didepan ini memang cenderung sedikit lebih galak-galak mungkin karena faktor usia yang udah tua. Dari sisi sdm nya kurang ramah

lah rata-rata, karena mungkin faktor kebiasaan mereka kesehariannya seperti itu.

Berkaitan dengan Pasal 13 UU NO.2 Tahun 2002 Tentang Tugas Pokok Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Bagaimana pendapat sodara mengenai tugas pokok yang dilakukan kepolisian dalam:

Saya: Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat?

YS: yaa kalo dilihat selama ini usahanya sudah bagus, responya cepat, contohnya ya kalau ada postingan klithih, polisi tanpa dikasih tau mereka sudah memantau, dan biasanya langsung datang ke tkp, jika benar itu beritanya. terutama yang dikodya sendiri ada tim khusus untuk patroli malam, bahkan menyamar dengan tidak berseragam atau pakaian preman. Dan mereka juga mau mencari informasi di komunitas, seperti memantau dalam postingan di ICJ. “Saya dukung penuh dalam menjaga keamanan dan ketertiban untuk menciptakan rasa aman dan nyaman di masyarakat saya rasa yang dilakukan kepolisian sudah baik mas, yakni memanfaatkan teknologi yang ada sekarang ini. Misalnya cctv yang dipasang dijalan-jalan itu mas..jadi mereka bisa memantau situasi setiap saat. kalo kaitanya dengan komunitas yaa komunitas ICJ bisa menjadi sumber berita/informasi bagi polisi, melalui grup facebook (info cegatan jogja dan info kecelakaan dan kriminalitas jogja) tapi ada efek negatifnya juga, polisi harus lebih selektif dalam merespon informasi, bisa jadi hanya hoax”.

Saya: Menegakkan Hukum?

YS: saya rasa dalam aspek menegakkan hukum ini, kepolisian tidak pandang bulu pada siapa aja. Kalo dulu mungkin kesanya masih ditutup-tutupi. Bahkan saat ini dalam interen kepolisian pun jika anggotanya bersalah atau tidak sesuai instruksi maka akan dikenakan sanksi atau teguran, bahkan sampai pencopotan jabatan jika anggotanya terbukti bersalah. Untuk penegakan hukum

dimasyarakat saya rasa sudah cukup cepat penanganannya dan secara adil. Contohnya ya kasus penganiayaan kepada mbah kastinah. Tapi kalo dilihat dari kasus kejahatan remaja ini masih kontradiktif, artinya dari penegak hukum mempunyai uu tentang pidana anak dibawah umur, di sisi lain mereka juga dilindungi oleh lembaga-lembaga HAM seperti KPAI ataupun komnas HAM

Saya: Memberikan perlindungan dan pengayom masyarakat?

YS: kalau tercapai sih belum, tetapi proses menuju kesana. Pengaruhnya dengan citra polisi di masa lalu, masyarakat kalau berurusan dengan polisi kadang tidak merasa diayomi dan dilindungi, justru mereka malah takut bahkan kadang merasa terancam dengan adanya polisi. Tapi saat ini sudah cukup baik dan masyarakat sudah mulai mengerti. kayak yang di kerurahan itu babinkamtipnas, saat ini mereka bener-bener terjun ke masyarakat, bukan hanya sekedar jabatan tapi memang sebuah fungsi yang berjalan, sampai ada kegiatan ditingkat Rt pun babinkamtibnas mau hadir sekarang. Seperti pada postingan beberapa kali di IG.

Saya: Fungsi pelayanan kepada masyarakat?

YS: kalo secara administrasi kayak pengurusan sim, stnk, pajak motor dll itu kayaknya udah bagus, masyarakat juga lebih puas. Kalopun sekarang ada masalah yang terlambat itu kayaknya bukan yang diproses di periode sekrang, itu diproses di periode sebelumnya hanya saja belum selesai, kayak plat nomer kan ada yang tertunda, tapi ternyata ada yang mengurus baru malah langsung jadi, mungkin hanya kendala- kendala teknis saja ya. Tapi pelayanan non teknis seperti SDM yang kurang ramah dengan masyarakat, agak cenderung galak- galak. Namun tidak semua seperti itu, namanya manusia pasti berbeda- beda

saya: Bagaimana pendapat sodara tentang polisi saat ini baik dari segi sikap, perilaku, organisasi maupun pendapat lain yang dirasakan selama ini?

YS: sebenarnya dalam instansi itu mesti punya tujuan lain, pasti punya visi misi yang bagus, Cuma dalam prakteknya polisi juga termasuk dalam sebuah organisasi juga, dan banyak SDM disitu, pasti ada satu dua yang tidak berjalan sesuai koridornya. Cuma masih banyak juga sdm peninggalan orde lama atau bisa dibilang orde yang sebelumnya yang masih terbiasa dengan kebiasaan lama, seperti penguasa, mengatur, masih ada yang seperti itu. Tapi saya liat yang baru-baru ini lebih bisa memposisikan dirinya dan mengerti tugas fungsinya seperti apa”

Saya: Bagaimana pendapat sodara tentang institusi kepolisian di Yogyakarta secara umum?

YS: kalo secara umum, untuk saat ini sudah jauh lebih baik, dulunya mungkin baik tapi ngak sebaik sekarang. dan perubahannya nampak sekali atau bisa dibilang signifikan sampai dengan hal-hal kecil dan merespon aspirasi dari warganya, keluhan-keluhan masyarakat itu mereka respon. Bahkan sekitar dua tahun terakhir ini atau dua kapolda yang terakhir ini sangat memperhatikan masyarakat dan setiap kebijakannya, kegiatan- kegiatannya memang melihat dari suara masyarakat, termasuk lewat media sosial”. Kita punya semacam komunikasi atau kedekatan dengan kepolisian kapolda langsung, adanya keluhan-keluhan masyarakat kita sampaikan, dan direspon dengan baik, kita sebagai komunitas kan juga berperan sebagai kontrol sosial.

## TRANSKIP WAWANCARA

### **Wawancara dengan Hartanto Wijaya**

**(Moderator dari Komunitas Info Cegatan Jogja, Tanggal 2 September 2017)**

Saya: Bagaimana pendapat sodara ketika mendengar kata polisi?

HW: Dalam pemikiran saya kalau mendengar kata polisi yaa petugas, ketika itu berada dalam postingan, mendengar kata polisi itu ya sebagai sosok yang menakutkan. Kembali lagi ke prinsip dasar awal berdirinya ICJ itu kan menghindari razia seolah-olah konotasinya kan melawan petugas, istilahnya begitu. Itu konotasi awalnya ya..walaupun seiring berjalanya waktu kita sekarang sudah mulai bersinergi dengan kepolisian.

Saya: Bagaimana pendapat sodara ketika bertemu/ berinteraksi dengan polisi?

HW: Kalau sekarang kita selalu saling memberikan informasi, bahkan dari pihak kepolisian pun menyerap informasi khususnya masalah kriminal, pelanggaran lalulintas segala macam itu dari ICJ. Berbagai informasi yang berkaitan dengan hukum, kan artinya segala sesuatu yg berkaitan dengan hukum itu selalu awalnya kan kepolisian dulu, kita bersinerginya disitu.

Saya: Bagaimana pengalaman sodara mengenai kejadian yang berhubungan dengan polisi selama ini?

HW: Kalau saya sendiri ngak pernah punya pengalaman buruk dengan kepolisian, tapi kalau secara administrasi pernah, terutama dengan kepengurusan masalah surat-surat itu yang saya alami secara pribadi. Contohnya di samsat saat proses mengurus BPKB, Balik nama terjadi kesalahan, kembali lagi hanya pelayanan administrasi atau prosesnya saja, bisa dibilang pelayanan publiknya saja. namun yang masih menjadi catatan yaitu pada bidang-bidang non teknis, contohnya seperti pelayanan tidak ramah, dan juga customer service yang belum maksimal dalam memberikan pelayanan.

Berkaitan dengan Pasal 13 UU NO.2 Tahun 2002 Tentang Tugas Pokok Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Bagaimana pendapat sodara mengenai tugas pokok yang dilakukan kepolisian dalam:

Saya: Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat?

HW: Untuk penanganan di DIY ini sudah sangat resposif sekali artinya betul- betul perhatian artinya untuk masalah keamanan masyarakat ini, karena dengan terbuktinya setiap malam dari polresta itu sendiri melakukan sweeping atau patroli. Jadi dulu setiap malam minggu banyak terjadi klithih pembacokan dan sebagainya itu ketika dari polresta Yogyakarta melakukan aksi sweeping terus menerus secara kontinus sudah mulai jauh menurun prosentasenya kasus kejahatan atau kriminal itu.

Saya: Menegakkan Hukum?

HW: Kurang lebihnya sama seperti poin A tadi tentang memelihara keamanan masyarakat. Seperti yang terjadi kasus-kasus dalam ICJ seperti pencemaran nama baik, berseteru atau konflik masalah sengketa dan sebagainya, polisi pun akan merespon, artinya mereka pun tetap merespon, kalo dulu misalnya setiap ada kasus harus menunggu berkas ditangani dulu, tapi sekarang lebih cepat penanganannya. Apalagi kalo informasi itu didapat dari ICJ. Mereka anggap bahkan itu menjadi prioritas bagi kepolisian. Proritas bukan berarti mereka artinya pencitraan, tapi memang betul-betul menunjukan perhatiannya atau keseriusanya dari pihak polisi itu sendiri dalam menyelesaikan masalah.

Polisi juga perlu mempertimbangkan berita/ informasi dalam grup ICJ, mengingat saking banyaknya laporan pengaduan masyarakat yang ada kaitanya dengan polisi. Karna belum tentu informasi itu benar dialami atau sekedar shareing informasi bersifat hoax. dan saya rasa polisi cukup kwalahan untuk menindaklanjuti banyaknya laporan masyarakat melalui grup ini.

Saya: Memberikan perlindungan dan pengayom masyarakat?

HW: Keterikatan masyarakat dengan polisi itu saat ini sudah tidak ada get jauh, jadi dari pihak polisi sendiri bahkan merangkul masyarakat-masyarakat bahkan dalam komunitas mana yang dibutuhkan, artinya bisa mendukung kerja mereka juga. Mereka butuh informasi-informasi dari masyarakat komunitas. dalam melindungi, mengayomi dan melayani masyarakat, kami mempunyai semacam alat komunikasi yang langsung dengan kepolisian. Jadi dalam mewujudkan itu, kita sebagai komunitas, bersama elemen masyarakat lain telah bersinergi dengan kepolisian yakni menjadikan media sebagai alat pemersatu bangsa. Ya kalau saya sih melihatnya dari sisi media sosial yang sempat viral. Kinerja kepolisian dalam mengantisipasi kasus “klithih” ini sudah cukup bagus, artinya dari sisi keamanan sendiri dulunya ada was-was, sekarang dengan rutinitasnya polisi melakukan sweeping, ada lah rasa aman buat kita pergi malem, kami pun tidak terlalu khawatir dan sangat mendukung langkah antisipasi tersebut. Dengan kita melihat informasi-informasi bahwa dengan tingkat kriminalitas yang dilakukan khususnya anak-anak muda sekarang itu sudah mulai menurun, sekalipun masih ada karena itu tidak bisa dipungkiri. Yang namanya kejahatan ngak bisa nol persen, pasti ada.

Saya: Fungsi pelayanan kepada masyarakat?

HW: kalau saya sendiri ngak pernah punya pengalaman buruk dengan kepolisian, tapi kalau melihat dari pemberitaan masyarakat di facebook ICJ sering terjadi keluhan- keluhan mengenai pelayanan yang kurang memuaskan. tapi kalau secara administrasi pernah, terutama dengan kepengurusan masalah surat-surat itu yang saya alami secara pribadi. Contohnya di samsat saat proses mengurus SIM, BPKB, Balik nama terjadi kesalahan, namun yang masih menjadi catatan yaitu pada bidang-bidang non teknis, contohnya

seperti pelayanan tidak ramah, dan juga customer service yang belum maksimal dalam memberikan pelayanan kembali lagi hanya pelayanan administrasi atau prosesnya saja, bisa dibilang pelayanan publiknya saja

Saya: Bagaimana pendapat sodara tentang polisi saat ini baik dari segi sikap, perilaku, organisasi maupun pendapat lain yang dirasakan selama ini?

HW: Sudah mengalami juga banyak perubahan, dengan adanya ICJ ini salah satunya kalau mau melakukan arogansi pun mereka akan memikir, artinya ohh..aku disorot. Mereka akan mikir dua kali untuk melakukan hal-hal konyol jadi mereka sekarang lebih persuasif dalam pendekatan ke masyarakat, kemudian masalah memberikan teguran atau sanksi pun mereka procedural betul.

Saya: Bagaimana pendapat sodara tentang institusi kepolisian di Yogyakarta secara umum?

HW: Kalau secara umum untuk saat ini kepolisian di Jogjakarta sudah jauh lebih baik pembenahannya. Jadi baik dari masalah pelayanan kemudian masalah penanganan segala macam sudah lebih maju, artinya responya baik, kalo dulu istilahnya arogansi ya..kalo sekarang sudah enggak istilahnya lebih persuasive dan pendekatan-pendekatan kepada masyarakat itu lebih mereka tonjolkan, mereka lebih humanis sekarang, artinya ntuk secara promosi pun mereka melakukan gerakan-gerakan baik secara sosial pun mereka menggandeng masyarakat luas, artinya komunitas pun mereka gandeng semua. Bukan Cuma di sosial media tetapi juga dari berbagai komunitas pun mereka rangkul untuk itu. Itu yang saya tangkep dan saya rasakan perubahan –perubahan itu.

## TRANSKIP WAWANCARA

### **Wawancara dengan mas Ahmad Wahyudi**

**(Relawan/ anggota dari Komunitas Info Cegatan Jogja, Tanggal 6 september 2017)**

Saya: Bagaimana pendapat sodara ketika mendengar kata polisi?

AW: “yang ada dalam pikiran saya ya oknum, tapi tidak semuanya. Hanya segilintir orang saja. Yaa image polisi ya kita berpikinya negative dulu, kebetulan saya sendiri pernah mengalami kejadian ditilang, padahal surat-surat saya lengkap, polisinya beralasan melanggar rambu lalulintas, tapi kok saya aja yang ditilang, di belakang saya juga banyak montor lain. Nah disitu saya kecewanya mas dan mulai punya pikiran negatif dengan polisi lalulintas”.

Saya: Bagaimana pendapat sodara ketika bertemu/ berinteraksi dengan polisi?

AW: kalo saya sendiri tidak masalah artinya ya biasa-biasa saja ketika bertemu polisi, ya kembali lagi ke diri masing-masing, ketika kita ngak salah ya ngapain takut sama polisi. Kebetulan mungkin orang- orang yang takut sama polisi itu karna dia merasa salah.

Saya: Bagaimana pengalaman sodara mengenai kejadian yang berhubungan dengan polisi selama ini?

AW: yaa pengalamanya itu mas yang saya alami sendiri, kecegat tapi surat-surat saya lengkap dan ngak merasa melanggar. Kalo mendengar dari temen-temen sih sering yaa...tapi kan kita Cuma mendengar berita itu dari satu pihak. Jadi belum tau kebenarannya. Istilahnya kalo polisi menindak berarti orang tersebut melanggar, soalnya polisi menindak itu sesuai prosedur atau SOP. Polisi itu ngak bisa disalahin, mereka punya aturan dan landasan untuk menindak, kalo yang tidak sesuai ya berarti Cuma oknum itu tadi.

Berkaitan dengan Pasal 13 UU NO.2 Tahun 2002 Tentang Tugas Pokok Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Bagaimana pendapat sodara mengenai tugas pokok yang dilakukan kepolisian dalam:

a. Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat?

AW: kalo bagi saya udah bagus mas, terbukti dengan adanya polisi yang terjun langsung ke masyarakat atau mengabdikan diri di masyarakat. Seperti polisi Babinkamtibnas. Kalo di grup ICJ sendiri contohnya pak gangsal wirajati, beliau sering melakukan aksi” sosial di masyarakat. Misalnya memberikan bantuan langsung ke masyarakat yang membutuhkan. Tapi kembali lagi seperti belum bisa menjangkau wilayah- wilayah yang memang membutuhkan bantuan dan kehadiran sosok polisi tersebut. Pemerataan dari tugas polisi tersebut juga perlu dipertanyakan, karena selama ini hanya wilayah-wilayah tertentu saja dan yang disorot oleh media.

b. Menegakkan Hukum?

AW: “Penegakan hukum kalo saya rasa sudah baik, mungkin penilaian orang lain beda mas, kaitanya dengan kita lapor ke kepolisian jika ada permasalahan, lamanya prosedur yang harus dilewati membuat sebagian orang merasa kecewa dengan pelayanan kepolisian. Selain itu juga polisi kerap menghentikan penyelidikan dengan alasan kesulitan mencari barang bukti.

c. Memberikan perlindungan dan pengayom masyarakat?

AW: kalo saya pribadi merasa dilindungi dan diayomi mas, istilahnya dilindungi gini, kita lapor misal ada masalah atau ke crowded an lainnya, itu langsung direspon oleh pihak polisi. Contohnya kemaren mas kasus belum lama ini, itu kan ada kasus dari bu kastinah yang dirampas oleh suaminya sendiri. Itu juga rekan-rekan ICJ yang membawa ke kantor polisi. Responya cepat dari pihak kepolisian, kira-kira 2 hari selama rekan-rekan ICJ melakukan pengawalan, itu langsung direspon. Intinya ya dengan adanya respon yang cepat itu saya merasakan sebagai masyarakat terlindungi dan terayomi”.

d. Fungsi pelayanan kepada masyarakat?

AW: yang saya alami proses atau yang berkaitan dengan kepengurusan perpanjangan SIM & STNK itu tidak susah dan prosesnya cepat,

tapi dalam keperluan lain kayak mengurus plat nomor kendaraan yang perlu diperbaiki, karena lamanya proses/ alur yang dilewati. Butuh petugas yang lebih banyak buat ngantisipasi antrean.

Saya: Bagaimana pendapat sodara tentang polisi saat ini baik dari segi sikap, perilaku, organisasi maupun pendapat lain yang dirasakan selama ini?

AW: kalo bagi saya udah bagus mas , adanya sosok polisi Bhabinkamtibnas di tengah- tengah masyarakat. Mereka mau berbaur langsung dengan masyarakat, humanis dan persuasif terbukti dengan adanya polisi yang terjun langsung ke masyarakat atau mengabdikan di masyarakat. Seperti polisi Babinkamtibnas. Kalo di grup ICJ sendiri contohnya pak gangsal wirajati, beliau sering melakukan aksi” sosial di masyarakat. Misalnya memberikan bantuan langsung ke masyarakat yang membutuhkan”.

Saya: Bagaimana pendapat sodara tentang institusi kepolisian di Yogyakarta secara umum?

AW: kalo secara umum kalo untuk tahun 2016-2017 ini cukup baik mas, responya cepat, sekarang sudah banyak yang pake media sosial jadi polisi memantau lewat situ, jadi misalnya ada berita walaupun itu sepele tapi berita itu valid ya mereka mau merespon mas. Contohnya yaa ada polisi yang pake pakaian preman yang keliling Jogjakarta, ya itu tadi mas..untuk menciptakan rasa aman di masyarakat. Walopun belum masih ada kemungkinan terjadi kriminalitas yang saya liat di media sosial.

## TRANSKIP WAWANCARA

### **Wawancara dengan Agus. b**

**(anggota dari Komunitas Info Cegatan Jogja, Tanggal 8 Desember 2017)**

Saya: Bagaimana pendapat sodara ketika mendengar kata polisi?

Ab: ketika saya mendengar kata polisi khususnya di media sosial ini banyak yang berita yang simpang siur mengenai citra polisi, kalo di jogja, saya tak jarang mendengar pemberitaan tentang kepolisian melalui media sosial facebook terutama di grup ICJ

Saya: Bagaimana pendapat sodara ketika bertemu/ berinteraksi langsung dengan polisi?

Ab: ketika kita tidak bersalah ya berani- berani aja saat ketemu atau brinteraksi dengan polisi, tetapi kalo misalnya kita memang ada kesalahan walopun itu ngak disadarin yaa kita harus sadar diri kalo memang betul bersalah, karena polisi menegur pun sesuai dengan prosedur.

Saya: Bagaimana pengalaman sodara mengenai kejadian yang berhubungan dengan polisi selama ini?

Ab: pernah mengalami kejadian ditilang oleh polisi, namun saat kita memberi uang damai, polisi tersebut menolak. itu polisi yang bener- bener jujur dan lebih menyarankan untuk sidang saja. Pernah ada kejadian lain ditilang polisi, disitu sempat mau terkena pungli oleh oknum, pada saat negosiasi ternyata atasanya datang dan tidak jadi terkena pungli. Polisi itu nggak berani melakukan jika ada rekanya ataupun atasanya. Perlakuan pada saat ditilang pun lebih cenderung kasar dengan kata- kata yang keras, seolah-olah tidak menghargai lawan bicaranya

Berkaitan dengan Pasal 13 UU NO.2 Tahun 2002 Tentang tugas pokok Kepolisian Negara Republik Indonesia; Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, Menegakkan Hukum, Memberikan perlindungan dan pengayom masyarakat Fungsi pelayanan kepada masyarakat.

Saya: Bagaimana pendapat sodara mengenai tugas pokok yang dilakukan kepolisian dalam Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat?

Ab: kalau melihat di sosial media kinerja dalam menjaga ketertiban masyarakat masalah lalulintas ini kerap dikeluhkan masyarakat, meski sudah ada peraturan tentang pemungutan liar “pungli”, namun masih ada oknum polisi yang melakukan diluar operasi penertiban lalulintas. Kurangnya pengawasan dan mekanisme penilangan mungkin menjadi faktor munculnya itu. Dalam memelihara keamanan upaya yang dilakukan polisi sudah sesuai dengan prosedur, namun belum dapat mengcover semuanya, dengan masih seringnya terdengar kasus kejahatan di malam hari, disitu berarti masih ada kelemahan dibalik upaya polisi melakukan sweeping di malam hari.

Saya: Bagaimana pendapat sodara mengenai tugas pokok yang dilakukan kepolisian dalam Menegakkan Hukum?

Ab: walaupun ngak terlalu cepat, tapi tanggap responya, ada permasalahan langsung ditanggapi. Dari beberapa kejadian kejahatan dijalan, pada umumnya timbul korban dahulu baru di tangani oleh pihak polisi. Kurang tegas dalam penegakkan hukum, mungkin masih ada pertimbangan-pertimbangan lainnya mengenai hak asasi manusia, di jogja contohnya kasus kenakalan remaja, yang seolah-olah masih berdalih dibawah umur, namun ketika sudah menghilangkan nyawa orang lain itu termasuk pidana berat

Saya: Bagaimana pendapat sodara mengenai tugas pokok yang dilakukan kepolisian dalam Memberikan perlindungan dan pengayom masyarakat?

Ab: kepolisian sudah berusaha semaksimal mungkin, yang mengedepankan pendekatan- pendekatan kepada masyarakat. Pada setiap kegiatan di masyarakat, polisi selalu hadir guna memberikan rasa aman dan masyarakat merasa nyaman dari gangguan kamtibmas. aspek ini juga termasuk melayani kepentingan warga, melindungi keselamatan jiwa raga masyarakat.

Saya: Bagaimana pendapat sodara mengenai tugas pokok yang dilakukan kepolisian dalam Fungsi pelayanan kepada masyarakat?

Ab: aspek pelayanan ini dari sisi teknis ya sudah sesuai prosedur kepolisian, contohnya ketika mengurus surat-surat kendaraan/ pajak, saat ini prosedurnya sudah lebih jelas, yang menjadi permasalahan ketika lamanya alur prosedur itu mislanya harus bolak-balik, lama menunggu antrean, atau

lama proses dll. pada aspek non teknis seperti kualitas perilaku SDM yang berbeda, misalnya dalam melayani ada yang galak, judes, ngomong dengan nada tinggi, jadi kesanya kurang sopan

Saya: Bagaimana pendapat sodara tentang polisi saat ini baik dari segi sikap, perilaku, organisasi maupun pendapat lain yang dirasakan selama ini?

Ab: sebenarnya kalo ngomomgin sikap dan perilaku polisi ini relative yaa, banyak polisi yang sikapnya sopan baik, tidak menutup kemungkinan juga ada polisi yang negative, yaa seperti oknum tadi

Saya: Bagaimana pendapat sodara tentang institusi kepolisian di Yogyakarta secara umum?

Ab: kalo secara umum saya ngk bisa menilai secara pribadi, mungkin saya melihatnya melalui pemberitaan-pemberitaan di media, terutama yang paling uptodate di media sosial. Yang saya lihat selama ini yaa kinerja polisi sudah cukup baik yaa..artinya dalam menangani permasalahan di masyarakat, merespon keluhan masyarakat, menangani kasus hukum sudah cukup baik, namun belum semua tercover, artinya masih ada aspek-aspek seperti melindungi, megayomi dan melayani masyarakat , karena masyarakat adalah stakeholder utama kepolisian.

## INTERVIEW GUIDE

### **Wawancara dengan Atalarik. a**

**(anggota dari Komunitas Info Cegatan Jogja, Tanggal 8 Desember 2017)**

saya: Bagaimana pendapat sodara ketika mendengar kata polisi?

Aa: dari pengalaman saya dan pemberitaan di media sosial yang saya lihat sebenarnya polisi itu relative, relative dalam artian tergantung kita melihat dari aspek apa saja, dan tergantung permasalahan kita yang berkaitan dengan polisi tadi.

Saya: Bagaimana pendapat sodara ketika bertemu/ berinteraksi langsung dengan polisi?

Aa: sebenarnya polisi itu welcome sekali dengan masyarakat, kembali lagi ke sisi SDM nya tadi, ada juga polisi yang kurang ramah dengan masyarakat, saya pernah liat postingan di ICJ itu tentang keluhan warga tentang pelayanan polisi yang kurang ramah, padahal seharusnya polisi itu jadi pelayan yg baik untuk masyarakat.

Saya: Bagaimana pengalaman sodara mengenai kejadian yang berhubungan dengan polisi selama ini?

Aa: ada sih..pengalaman yg baik dan buruk, yang baiknya ketika kita benar-bener butuh bantuan, polisi sebisa mungkin membantu. Jadi itu menurut saya adalah hubungan yg baik terhadap masyarakat. Tapi kalo untuk yg buruk, saya pernah di intimidasi oleh polisi, ketika saya lagi nongkrong-nongkrong dengan temen” tiba-tiba didatangi polisi, polisi itu tiba-tiba melakukan introgasi mendadak seolah-olah kita mau melakukan indikasi kejahatan, klithih, dan lainnya. kejadian itu moment nya pas banyak klithih juga. Saya rasa itu tindakan tidak sopan dan arogansi dari kepolisian,

Berkaitan dengan Pasal 13 UU NO.2 Tahun 2002 Tentang tugas pokok Kepolisian Negara Republik Indonesia; Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, Menegakkan Hukum, Memberikan perlindungan dan pengayom masyarakat Fungsi pelayanan kepada masyarakat.

Saya: Bagaimana pendapat sodara mengenai tugas pokok yang dilakukan kepolisian dalam Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat?

Aa: dalam menjaga ketertiban masyarakat khususnya di jalan, saya sebagai pengguna jalan yang pernah mengalami kejadian terkena tilang, cukup kebingungan dengan sistem atau peraturan baru mengenai pembayaran jika terkena tilang, seperti menggunakan e-tilang. Ngak semua orang bisa gunakan internet, punya atm dll. Yang saya sayangkan itu, perlu pembenahan pada birokrasi, jadi ngak banyak waktu dan tenaga yang terbuang buat nyelesaiin masalah ini.

kalo memlihara keamanan sudah cukup baik mas, hampir setiap malam ada mobil patroli lewat di kampung saya, seperti polisi bhabinkamtibnas, kadang juga ada yang mampir di pos ronda saat warga lagi melakukan ronda malam. Masalah keamanan di jalan yang berkaitan dengan kasus klithih, polisi juga sering kecolongan, meskipun polisi juga melakukan patroli setiap malamnya.

Saya: Bagaimana pendapat sodara mengenai tugas pokok yang dilakukan kepolisian dalam Menegakkan Hukum?

Aa: saya melihat fenomena akhir-akhir ini yg lagi heboh kasus klithih, kurang setuju aja sih dengan penegakkan hukum ketika para pelaku khithih dilepaskan begitu saja dengan alasan anak dibawah umur, tapi mereka sudah menghilangkan nyawa seseorang. Kalo mereka dilepaskan secara ngk langsung kita membiarkan kejahatan itu. Tapi ketika mereka diberi efek jera berupa hukuman yang setimpal, saya rasa polisi mampu melakukan itu. Saya lihat aspek penegakkan hukum ini sudah cukup bagus dan adil, namun peran polisi untuk menyadarkan masyarakat untuk taat hukum dirasa cukup kurang. Contohnya ya dari hal kecil misal masih banyak yang melanggar lalulintas atau lampu merah ketika tidak ada polisi yang bertugas, membiarkan rombongan moge yang memakai atribut berkendara tidak standar, hal tersebut juga merupakan kelalaian polisi. Logikanya gimana mau taat hukum, kalo polisi aja masih melanggar.

Saya: Bagaimana pendapat sodara mengenai tugas pokok yang dilakukan kepolisian dalam Memberikan perlindungan dan pengayom masyarakat?

Aa: pada aspek menjaga keamanan dan ketertiban, sebenarnya polisi sudah mengantisipasi keresahan warga jogja akhir- akhir ini dari istilah klithih, polisi melakukan aksi sweeping pada malam hari di tempat rawan kejahatan. saya liat di postingan itu lumayan banyak kejadiannya. upaya yang dilakukan kepolisian sebetulnya sudah cukup baik dalam melindungi warganya dari ancaman kejahatan. permasalahannya jika pelaku ini tertangkap membawa sajam, polisi tidak menghukum sesuai pidana. Mungkin karna yang tertangkap masih kategori anak dibawah umur, dan dilindungi oleh komnas HAM. Jadi mereka akan dilepas lagi dan Cuma diberi hukuman wajib lapor.

Saya: Bagaimana pendapat sodara mengenai tugas pokok yang dilakukan kepolisian dalam Fungsi pelayanan kepada masyarakat?

Aa: saya pernah mengalami kejadian mengenai pelayanan kepolisian, baik buruk pelayanan dari kepolisian tergantung dari urusan kita, seperti yang saya alami saat mengurus perpanjangan STNK, sekarang sudah lebih cepat dari tahun sebelumnya dengan prosedur- prosedur yang jelas, mungkin karena sudah disosialisasikan melalui internet. Tapi ketika saya membuat laporan kecelakaan dari jasaraharja. Sistem atau prosedur yang kurang jelas dan lamanya proses/alurnya itu yang buat kita ngak nyaman

Saya: Bagaimana pendapat sodara tentang polisi saat ini baik dari segi sikap, perilaku, organisasi maupun pendapat lain yang dirasakan selama ini?

Aa: polisi saat ini kinerjanya yaa...sudah cukup baik dalam artian dari sikap dan perilaku terhadap warganya sudah hampir tidak ada get (batasan) dengan masyarakat, dari segi sikap dan perilaku saya rasa itu relative yaa.. karena sifat manusia itu ya berbeda-beda.

Saya: Bagaimana pendapat sodara tentang institusi kepolisian di Yogyakarta secara umum?

Aa: kalo secara umum sudah baik mas, dalam arti sistem dan prosedur yang kaitanya dengan segala keperluan yang kaitanya dengan polisi, harus lebih gampang, simple sehingga masyarakat lebih exited untuk mengurus segala sesuatunya dengan kepolisian.

## Foto dokumentasi pada saat wawancara dengan Informan

Foto dengan Mas Yanto Sumantri saat wawancara



( sumber: Dokumentasi wawancara dengan Admin/Founder Komunitas Info Cegatan Jogja. lokasi: Rumah informan, Tanggal 16/08/2017)

Foto dengan Pak Hartanto Wijaya saat wawancara



( sumber: Dokumentasi wawancara dengan Moderator Komunitas Info Cegatan Jogja. lokasi: Angkringan altar (saat kopdar), Tanggal 02/09/2017)

Foto dengan Ahmad wahyudi dan Atalarik saat wawancara



( sumber: Dokumentasi wawancara dengan Anggota Komunitas Info Cegatan Jogja. lokasi: Jl. Mangkubumi (saat kopdar), dan rumah. Tanggal 06/09/2017 & 08/12/2017)

Foto dengan Pak Hartanto Wijaya saat wawancara



( sumber: Dokumentasi wawancara dengan anggota Komunitas Info Cegatan Jogja. lokasi: Perpus UMY, Tanggal 02/09/2017)